

## ABSTRAK

Kurangnya akses menuju layanan kesehatan di Desa Kalembu Ndara Mane, Nusa Tenggara Timur, membuat masyarakatnya menjadikan obat tradisional sebagai salah satu pilihan pengobatan mandiri untuk mengatasi masalah kesehatan yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil perilaku penggunaan obat tradisional untuk pengobatan mandiri yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan di kalangan masyarakat Desa Kalembu Ndara Mane, Wewewa Timur, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada kalangan masyarakat Desa Kalembu Ndara Mane, Nusa Tenggara Timur. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non-random sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kemudian data diolah menggunakan analisis deskriptif dengan teknik perhitungan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian terhadap 90 responden, didapatkan karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar perempuan (57%), berusia 29-39 tahun (39%), berpendidikan akhir SMA/SMK/MA (44%), sudah menikah (54%), bekerja sebagai petani (47%) dan pendapatan per bulan <Rp. 300.000,00 (46%). Sebesar 83% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap obat tradisional, sebesar 94% responden memiliki sikap positif terhadap obat tradisional dan sebesar 87% responden memiliki tindakan yang baik terhadap penggunaan obat tradisional untuk pengobatan mandiri.

**Kata kunci:** Pengobatan mandiri, obat tradisional, pengetahuan, sikap, tindakan

## ABSTRACT

The lack of access to health services in the Kalembu Ndara Mane Village, East Nusa Tenggara, makes the community use traditional medicine as an independent treatment option to overcome their health problems. This study aims to describe the behavioral profile of the use of traditional medicine for self-medication which includes knowledge, attitudes, and actions among the people of the Kalembu Ndara Mane Village, Wewewa Timur, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

This research is descriptive observational research with a cross sectional design which was conducted among the people of the Kalembu Ndara Mane Village, East Nusa Tenggara. The sampling technique was carried out by non-random sampling with the type of accidental sampling. Data was collected using a questionnaire, then the data was processed using descriptive analysis percentage calculation techniques and presented in tabular form.

The results of the study of 90 respondents, the characteristics of the respondents in this study were mostly women (57%), aged 29-39 years (39%), had a final education of SMA/SMK/MA (44%), married (54%), working as a farmer (47%) and monthly income <IDR 300 (46%). 83% of respondents have a high level of knowledge of traditional medicine, 94% of respondents have a positive attitude towards traditional medicine and 87% of respondents have good actions towards the use of traditional medicine for self-medication.

**Keywords:** Self-medication, traditional medicine, knowledge, attitude, action.

